

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bersifat kausal, yang artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2022:37)

Dalam penelitian ini penulis menguji pengaruh antara variabel yang akan diteliti yaitu Motivasi, Kepuasan kerja dan Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan.

B. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel (objek) penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang penulis teliti adalah Motivasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan Disiplin Kerja(X3) Kinerja Karyawan (Y).

Penelitian ini dilakukan di PT.Goodyear Indonesia,Tbk dengan populasi sebanyak 60 orang. Perusahaan ini beralamat di Jl. Pemuda No.27, Bogor 16161 – Jawa Barat, Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:38). Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu : variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya. Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu Motivasi (X1), Kepuasan kerja(X2) dan Disiplin kerja(X3)

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (*dependent variabel*) adalah kinerja karyawan(Y).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Sugiyono (2015:134) mengemukakan bahwa “*Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial*”. Dengan skala likert, maka variabel dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrument dalam pernyataan kuesioner.

Tabel 6
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran Skala
Motivasi Kerja	Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2015:61) Motivasi adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Needs</i> (Kebutuhan) 2. <i>Job Design</i> (Desain Pekerjaan) 3. <i>Satification</i> (Kepuasan) 4. <i>Equity</i> (Keadilan) 5. <i>Goal Setting</i> (Penetapan tujuan) 	Skala Likert
Kepuasan Kerja	Menurut Robbins (2017:170) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja 	Skala Likert

	antara banyaknya imbalan yang diterima pekerja dengan banyaknya ganjaran yang diyakini seharusnya diterima.		
Disiplin Kerja	Menurut Sutrisno (2019:86) disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri pegawai terhadap peraturan dan ketetapan instansi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektifitas dalam bekerja 2. Kepatuhan pada peraturan 3. Tindakan korektif 4. Kehadiran tepat waktu 5. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 	Skala Likert
Kinerja Karyawan	Menurut Kasmir (2016:182) mengatakan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam suatu menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Jangka waktu 4. Penekanan biaya 5. Pengawasan 6. Hubungan antar karyawan Kasmir (2016:189) 	Skala Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sujarweni (2018:105) populasi adalah suatu wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari teori diatas maka peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang ada di bagian produksi di PT.Goodyear Indonesia,Tbk yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 60 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan, peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Pihak yang meneliti wawancara yaitu karyawan tetap bagian produksi di PT. Goodyear Indonesia,Tbk.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:209), “Angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab abnya. “ Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *link google form* kepada responden di perusahaan PT.Goodyear Indonesia,tbk.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:133), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka harus mempunyai skala. Menurut Sugiyono (2018:168) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam

penelitian karena dalam pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun itemitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 7
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Puas(SP)	5
Puas (P)	4
Cukup Puas (P)	3
Tidak Puas (TS)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

Sumber : Sugiyono (2016)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:168) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan di ukur maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Pengujian menggunakan perangkat komputer SPSS 25, dalam mengukur validitas instrument menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Ridwan : Akdon (2015:124)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah subjek atau responden
- $\sum X$ = Skor butir
- $\sum Y$ = Skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dapat dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kata yang digunakan untuk memperlihatkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten Ovan & Saputra (2020:4). Dengan demikian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur

instrument dalam hal ini kuesioner, jika digunakan secara berulang akan menunjukkan data yang konsisten.

Teknik pengukuran dalam uji reliabilitas menggunakan Teknik pengukuran Chronbach Alpha. Jika nilai Chronbach alpha > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ac} = Koefisien reliabilitas alpha chronbach

k = Banyak butir / item kuesioner

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t^2 = Jumlah varians

Dalam melakukan uji reliabilitas, terdapat beberapa kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas yaitu Cronbach Alpha > 0,60, maka instrument dinyatakan reliabel (terpercaya).
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas yaitu Cronbach Alpha < 0,60, maka instrument dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan apakah dalam penelitian ini terdapat normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam,(2018:161) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik”. *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistic menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n1 + n2}}{n1 \times n2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogorof Smirnov* yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria uji normalitas dapat dikatakan signifikan atau tidaknya dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $>0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ada ditemukan adanya korelasi antara variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, yaitu dengan melihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dengan pengambilan keputusan jika ada variabel *independent* yang memiliki nilai *tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10 (Ghozali, 2017:69), dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel *independent* dalam model regresi. Dibawah ini disajikan cara mengetahui multikolinieritas dari besaran *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk koefisien dari variabel *independent*

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan :

VIF = Variance Inflation Factor

R_j^2 = Koefisien diterminasi variabel bebas ke-j dengan variabel lain

j = Jumlah sampel

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedesitas Ghozali (2017:70).

Perangkat computer dengan program SPSS 25 yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan cara sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Uji ini dapat digunakan untuk menilai keakuratan model yang telah dibuat. Uji linearitas juga diperlukan sebagai syarat untuk melakukan analisi korelasi atau regresi. Menurut Ghozali (2013:166) uji linear penting untuk memastikan bahwa spesifikasi model yang digunakan telah benar atau belum.

Uji linearitas dilakukan sebagai alat hitung untuk menghitung suatu konsentrasi yang diambil dari rumus sebagai berikut:

$$y = ax + b$$

Keterangan:

y = Nilai absorbansi sampel

a = Nilai *slope*

x = Konsentrasi sampel

b = Nilai intersep

Uji linearitas digunakan sebagai persyaratan dalam melakukan analisis korelasi atau regresi.

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat bersifat linear.
- 2) Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linear.

Dalam konteks ini, variabel bebas yang digunakan adalah motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja. Sehingga, jika nilai probabilitas $> 0,05$, artinya hubungan antara motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bersifat linear.

4) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan tahap dimana kondisi variabel yang diteliti dijelaskan. Menurut Sugiyona (2017:147) analisis statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada dasarnya analisis deskriptif dalam penelitian yaitu mengemukakan suatu proses transformasi data penelitian ke dalam bentuk table sehingga dapat dengan mudah dipahami dan ditafsirkan. Dalam penelitian ini penulis mengolah dan mengelompokan data tersebut serta mentabulasikan dengan mengambil rata-rata (Mean).

Penelitian ini menggunakan Skala Likert, maka perhitungan rentang skala menurut (Riyanto & Hatmawan,2020:54) yaitu:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah pilihan jawaban}} = 0,80$$

Dari hasil perhitungan rentang skala tersebut, dapat disklasifikasikan kategori berdasarkan rentang skala dapat dibuat table sebagai berikut:

Tabel 9
Rentang Skala

NO.	Rentang Skala	Kategori
1	$1,00 \leq \text{Rerata} < 1,80$	Sangat Buruk
2	$1,80 \leq \text{Rerata} < 2,60$	Buruk
3	$2,60 \leq \text{Rerata} < 3,40$	Cukup
4	$3,40 \leq \text{Rerata} < 4,20$	Baik
5	$4,20 \leq \text{Rerata} \leq 5,00$	Sangat Baik

5) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan perhitungan korelasi untuk mengetahui derajat hubungan variabel (X) dengan variabel (Y). Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (Bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{r^2}$$

R_{yX1X2} = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara
Bersama-sama dengan variabel Y

R_{YX_1} = Korelasi Product Moment antara X₁ dengan Y

R_{YX_2} = Korelasi Product Moment antara X₂ dengan Y

R_{YX_3} = Korelasi Product Moment antara X₃ dengan Y

$R_{X_1X_2X_3}$ = Korelasi Product Moment antara X₁, X₂ dengan X₃.

Untuk menguji apakah adanya korelasi yang kuat antara Motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Peneliti ini memakai table interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

6) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistic yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam kasus ini, variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y), sedangkan variabel independent adalah Motivasi (X1), Kepuasan kerja (X2) dan Disiplin kerja (X3). Regresi berganda digunakan Ketika ada satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent, dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Sumber : Purnomo (2016:61)

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

- β_1 = Koefisien regresi Motivasi kerja
 β_2 = Koefisien regresi Kepuasan kerja
 β_3 = Koefisien regresi Disiplin kerja
 X_1 = Motivasi kerja
 X_2 = Kepuasan kerja
 X_3 = Disiplin kerja
 ε = *Error term*

7) Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:159) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan atau masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis tersebut kemudian dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Secara statistic, hipotesis merupakan pernyataan tentang keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam konteks ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT.Goodyear Indonesia,Tbk. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan asuransi sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas atau *independen* (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat *dependen* (Y), secara individual (parsial) maka digunakan uji t.

Sugiyono (2018:234) menyebutkan bahwa uji parsial dapat di tentukan dengan formula sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak dapat pengaruh dari kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

3) $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya tidak dapat pengaruh dari kinerja karyawan.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$, artinya teradap pengaruh dari disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Dalam melakukan uji parsial (uji t), terdapat kriteria pengujian sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dan *degree of freedom* (df) menggunakan rumus :

$$df = n - k - 1$$

Keterangan :

df = degree of freedom (derajat)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

Kriteria pengujian yaitu:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk membuktikannya, digunakan metode perbandingan nilai F hitung dengan F table pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%. Dalam hal ini, derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah

jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Dalam pengujian ini, rumus hipotesis yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Nilai uji F

R^2 = Koefisien korelasi ganda dikuadratkan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, artinya motivasi kerja, kepuasan kerja, dan disiplin kerja tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan
- 2) $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, artinya motivasi kerja, kepuasan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Dalam melakukan uji simultan (uji F), terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) membantu mengukur sejauh mana model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) berkisaran antara 0 sampai 1. Nilai koefisien yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nilai 1, direkomendasikan untuk menunjukkan bahwa variabel independent menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. (Hatmawan,2020:14)

Untuk menghitung nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi